

**KEBIJAKAN POLITIK WAKIL PRESIDEN MOHAMMAD HATTA PADA  
MASA REVOLUSI FISIK (1945-1949)**

**SKRIPSI**



**OLEH**

**ILHAM TRI WIBAWA**

**NPM. 14220035**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO**

**2022**



**KEBIJAKAN POLITIK WAKIL PRESIDEN MOHAMMAD HATTA PADA  
MASA REVOLUSI FISIK (1945-1949)**

**SKRIPSI**

**Diajukan**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan Program Sarjana  
Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Oleh**

**Ilham Tri Wibawa**

**NPM. 14220035**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO**

**2022**

## ABSTRAK

Ilham Tri Wibawa. 2022. Kebijakan Politik Wakil Presiden Mohammad Hatta Pada Masa Revolusi Fisik (1945-1949). Universitas Muhammadiyah Metro. Pembimbing (I) Bobi Hidayat, M.Pd, Pembimbing (II) Kuswono, M.Pd.

**Kata Kunci :** Kebijakan Politik, Mohammad Hatta, Revolusi Fisik (1945-1949)

Memasuki tahun 1948, kondisi Indonesia terpuruk baik dalam bidang politik, ekonomi, dan sosial. Jatuh banggunya Kabinet Sjahrir dan Amir lebih banyak diakibatkan oleh oposisi diluar parlemen membuat Presiden Soekarno mencari figur pemimpin yang kuat untuk menyelamatkan bangsa. Hatta dipandang memiliki kedudukan yang kuat baik ke luar dalam bidang diplomasi maupun ke dalam untuk menyatukan berbagai pertikaian partai politik. Kebijakan

Hatta terbukti mampu menyatukan partai-partai politik sehingga Kabinet Hatta merupakan kabinet yang tidak dapat dijatuhkan oleh kekuatan-kekuatan diluar parlemen meskipun kabinet ini mendapat oposisi yang hebat dari Sayap Kiri.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode historis dengan melakukan studi kepustakaan. Peneliti menganalisa data-data dari sumber-sumber mengenai materi yang akan dikaji Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian historis, Penelitian historis penelaahan serta sumber-sumber lain yang berisi informasi mengenai masa lampau dan dilaksanakan secara sistematis

Latar belakang pemikirannya sebagai seorang sosialis demokrat memberi andil besar dalam setiap pertimbangan kebijakan yang diambil Hatta. Hatta memberi pengaruh yang cukup besar dalam setiap pengambilan kebijakan politiknya. Hatta dalam menentukan kebijakan politiknya juga memperhatikan kondisi intern dan ekstern Indonesia, sehingga kebijakan politik Hatta merupakan usaha untuk memperkuat Indonesia baik ke dalam maupun ke luar. Kebijakan ini terlihat dari tiga masalah penting yaitu diplomasi, rasionalisasi dan pembangunan.

Pada masa pemerintahannya, Hatta berusaha untuk berdiri di atas semua golongan tetapi Kabinet Hatta mendapat oposisi yang hebat dari Sayap Kiri yang tidak menyetujui kabinet presidensil dan kebijakan-kebijakan Kabinet Hatta. Namun, Kabinet Hatta menunjukkan diri sebagai kabinet yang cukup kuat, terbukti Kabinet Hatta tidak dapat dijatuhkan oleh kekuatan oposisi yang digalang Sayap Kiri dengan Pemberontakan Madiun 1948 sebagai puncaknya. Kuatnya Kabinet Hatta tidak dapat dilepaskan dari keberhasilan Hatta merangkul Masyumi dan PNI sebagai partai besar saat itu, Hatta juga berhasil merangkul partai Kristen, Katolik dan militer kelompok Nasution sebagai penyokong kekuatan kabinetnya.

## ABSTRACT

Tri Wibawa's inspiration. 2022. Political Policy of Vice President Mohammad Hatta During the Physical Revolution (1945-1949). Metro Muhammadiyah University. Supervisor (I) Bobi Hidayat, M.Pd, Supervisor (II) Kuswono, M.Pd.

Keywords: Political Policy, Mohammad Hatta, Physical Revolution (1945-1949)

Entering 1948, Indonesia's condition deteriorated both in the political, economic and social fields. The ups and downs of the Sjahrir and Amir Cabinets were mostly caused by opposition outside the parliament, making President Soekarno look for a strong leader figure to save the nation. Hatta was seen as having a strong position both externally in the field of diplomacy and internally to unite various political party disputes. Policy

Hatta proved to be able to unite political parties so that the Hatta Cabinet was a cabinet that could not be overthrown by forces outside the parliament even though this cabinet received strong opposition from the Left Wing.

In this study, the researcher used the historical method by conducting a literature study. Researchers analyze data from sources regarding the material to be studied. For data collection in this study, the authors use historical research methods, historical research studies and other sources that contain information about the past and are carried out systematically.

His background as a democratic socialist contributed greatly to every policy consideration taken by Hatta. Hatta gave a considerable influence in every political policy making. Hatta in determining his political policies also took into account the internal and external conditions of Indonesia, so that Hatta's political policies were an attempt to strengthen Indonesia both internally and externally. This policy can be seen from three important issues, namely diplomacy, rationalization and development.

During his reign, Hatta tried to stand above all groups but the Hatta Cabinet received strong opposition from the Left Wing who did not approve of the presidential cabinet and the policies of the Hatta Cabinet. However, the Hatta Cabinet showed itself as a fairly strong cabinet, as evidenced by the fact that the Hatta Cabinet could not be overthrown by the opposition forces mobilized by the Left Wing with the 1948 Madiun Rebellion as its peak. The strength of the Hatta Cabinet cannot be separated from Hatta's success in embracing Masjumi and the PNI as the major parties at that time, Hatta also succeeded in embracing the Christian, Catholic and military parties of the Nasution group as supporters of the strength of his cabinet.

## RINGKASAN

Ilham Tri Wibawa. 2022. Kebijakan Politik Wakil Presiden Mohammad Hatta Pada Masa Revolusi Fisik (1945-1949). Universitas Muhammadiyah Metro. Pembimbing (I) Bobi Hidayat, M.Pd, Pembimbing (II) Kuswono, M.Pd.

Wakil Presiden Mohammad Hatta merupakan salah seorang dari dua proklamator kemerdekaan Indonesia. Betapapun ada semangat dan peranan tokoh-tokoh lain dalam mendirikan Republik ini, kepercayaan utama diberikan kepada Soekarno dan Hatta. Peran keduanya memang dimulai pada masa-masa sulit menjelang proklamasi kemerdekaan, serta beberapa tahun sesudahnya. Soekarno pun pada waktu itu bagai tak dapat berbuat tanpa Hatta, malahan berbagai keputusan mengenai hal-hal penting, diambil hatta dengan penuh pengertian dan persetujuan pada pihak Soekarno.

Masa awal kemerdekaan, kondisi negara Indonesia belum menentu yaitu terbukti Belanda dengan sekutu ingin merebut kembali atas wilayah Indonesia. Maka Wakil Presiden Mohammad Hatta dengan kewenangannya mengambil suatu kebijakan untuk merespon hal tersebut. Penelitian ini bertolak dari teori *Challenge and Responces* dari Arnold J. Toynbe yang menyatakan bahwa “kebudayaan lahir karena tantangan dan jawaban antara manusia dan alam sekitarnya”.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat dikemukakan bahwa, Mohammad Hatta, satu dari dua orang proklamator kemerdekaan, dan Wakil Presiden pertama Republik Indonesia, lahir pada tanggal 12 Agustus 1902, lahir di Bukittinggi. Ia lahir dari pasangan Muhammad Djamil dan Siti Saleha. Mohammad Hatta meninggal hari Jum'at 14 Maret 1980, di Rumah Sakit Ciptomangunkusumo, Jakarta. Tanggal 17 Agustus 1945 Indonesia Merdeka, Setelah proklamasi, 18 Agustus, Hatta ditetapkan oleh PPKI sebagai Wakil Presiden, dengan Soekarnosebagai Presiden.

Selama beberapa bulan setelah Proklamasi Kemerdekaan, suasana di Indonesia masih belum menentu. Pada masa itu Belanda dengan dukungan Sekutu berusaha untuk mengembalikan kekuasaannya atas wilayah Indonesia. Oleh sebab itu Wakil Presiden Mohammad Hatta mengeluarkan kebijakan politiknya agar menjadi negara Demokrasi, yaitu dengan mengeluarkan Maklumat Wakil Presiden No. X 16 1945.yang pada garis besarnya berisi tentang berubahnya status KNIP dari pembantu Presiden menjadi lembaga Legislatif. Mohammad Hatta di tunjuk Soekarno menjadi Perdana Menteri merangkap Wakil Presiden pada tahun 1948. Kabinet Hatta terbentuk pada tanggal 29 Januari 1948.

Rekonstruksi dan Rasionalisasi merupakan salah satu terobosan Kabinet Hatta untuk menghemat biaya perang dan juga membangun perekonomian agar menjadi lebih baik.

**Kata Kunci : Kebijakan Politik, Mohammad Hatta**

## PERSETUJUAN

Skripsi oleh **ILHAM TRI WIBAWA** ini,  
Telah diperbaiki dan disetujui untuk diuji

Metro, Januari 2022

Pembimbing I



**Bobi Hidayat, M.Pd**

NIDN. 0219098502

Pembimbing II



**Kuswono, M.Pd**

NIDN. 0229118701

Ketua Program Studi  
Pendidikan Sejarah



**Kuswono, M.Pd**

NIDN. 0229118701

## PENGESAHAN

Skripsi oleh **ILHAM TRI WIBAWA** ini,  
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada Tanggal Januari 2022

Tim Penguji

Ketua

Bobo Hidayat, M.Pd

Sekretaris

Kuswono, M.Pd

Penguji Utama

Umi Hartati, M.Pd

Mengetahui

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,




Drs. Partono, M.Pd

NIP. 19660413 199103 1 003



## MOTTO

 فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.*

**(Q.S. Al Insyirah: 5)**

*“Bermimpilah dahulu, karena awal mula dari kenyataan adalah berani bermimpi”*

**( Ilham Tri Wibawa )**

## PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran untukku dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu langkah awal untuk meraih cita-cita. Dan skripsi dengan penuh hormat kupersembahkan kepada:

1. Untuk saya pribadi, sebagai langkah awal untuk mencapai impianku dan kelulusanku
2. Kedua orang tua yang telah melahirkan dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang dan kesabarannya, yang tak pernah lelah membimbingku dan memberikan dorongan dalam menuntut ilmu serta meraih cita-citaku. Dan untuk Ibu Titik Yang Sudah Support Aku
3. Saudara-saudara ku Kakak dan Mbak yang selalu bertanya kapan lulus
4. Keluarga ku khusus buat almarhum mama ku akhirnya saya lulus dan untuk teman yang selalu support Wulan Yulia Sari
5. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan dengan limpahan rahmat-Nya kepada semua pihak atas segala jerih payah yang diberikan kepada peneliti. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan yang membaca skripsi ini serta mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Metro.

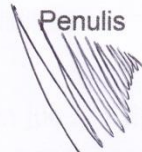
Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan serta dorongan banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Jazim Ahmad, M.Pd., Rektor Universitas Muhammadiyah Metro.
2. Bapak Drs. Partono, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Metro yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Bobi Hidayat, M.Pd., sebagai pembimbing I penulisan Skripsi sekaligus pembimbing akademik yang telah banyak memberikan pengalaman, bimbingan, petunjuk, dan saran kepada penulis demi kesempurnaan Skripsi ini.
4. Bapak Kuswono, M.Pd selaku Dosen Pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan pengerjaan skripsi, tak lupa juga semangat serta motivasi yang ia berikan untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Bapak dan Ibu dosen di Lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Metro, khususnya dosen pada Program Studi Pendidikan Sejarah.
6. Sahabat-sahabatku yang telah banyak membantu baik dalam mencari ilmu maupun dukungan moril dan spirituil.
7. Rekan-rekan Mahasiswa/i progam studi Pendidikan Sejarah Angkatan 2014 yang selalu memberikan inspirasi dan ilmu baru.
8. Seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya Sejarah.

Metro, Januari 2022

Penulis



Ilham Tri Wibawa  
NPM. 14220035

KETERANGAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT ORIGINALITY CHECK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilham Tri Wibawa  
NPM : 14220035  
Program Studi : S1 Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**KEBIJAKAN POLITIK WAKIL PRESIDEN MOHAMMAD HATTA PADA MASA REVOLUSI FISIK (1945-1949)**" adalah milik saya dan benar apa adanya.

Apabila kemudian hari terdapat unsur plagiat dalam isi skripsi tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik Sarjana Ekonomi dan akan bertanggung jawab secara hukum.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Metro, Januari 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Ilham Tri Wibawa

NPM. 14220035

## KETERANGAN HASIL UJI KESAMAAN (*SIMILARITY CHECK*)



UNIT PUBLIKASI ILMIAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
METRO

### SURAT KETERANGAN UJI KESAMAAN (*SIMILARITY CHECK*)

Nomor: 2645/II.3.AU/F/UPI-UK/2022

Unit Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Metro dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : ILHAM TRI WIBAWA  
NPM : 14220035  
Jenis Dokumen : SKRIPSI

JUDUL:

KEBIJAKAN POLITIK WAKIL PRESIDEN MOHAMMAD HATTA  
PADA MASA REVOLUSI KEMERDEKAAN RI ( 1945-1949)

Telah dilakukan validasi berupa Uji Kesamaan (*Similarity Check*) dengan menggunakan aplikasi *Turnitin*. Dokumen yang telah diperiksa dinyatakan telah memenuhi syarat bebas uji kesamaan (*similarity check*) dengan persentase  $\leq 20\%$ . Hasil pemeriksaan uji kesamaan terlampir.

Demikian kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Metro, 26 Januari 2022  
Kepala Unit,

Swaditya Rizki, S.Si., M.Sc.  
NIDN. 0224018703

Alamat:

Jl. Ki Hajar Dewantara No.116  
Iringmulyo, Kec. Metro Timur Kota  
Metro, Lampung, Indonesia

Website: [www.upi.ummetro.ac.id](http://www.upi.ummetro.ac.id)  
E-mail: [upi@ummetro.ac.id](mailto:upi@ummetro.ac.id)

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR LOGO .....	ii
HALAMAN JUDUL .....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
RINGKASAN.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vii
HALAMAN PENGESAHAN .....	viii
HALAMAN MOTTO.....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT .....	xiii
KETERANGAN HASIL UJI KESAMAAN ( <i>SIMILARITY CHECK</i> ).....	xiv
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Batasan Konsep dan Istilah .....	4
a. Batasan Konsep .....	4
b. Batasan Istilah .....	8
D. Tujuan Kajian .....	8
E. Kegunaan Kajian .....	8
1. Kegunaan Secara Teori .....	8
2. Bagi Akademis.....	9
F. Metode Kajian .....	9
1. Teknik Pengumpulan Data.....	9
2. Metode Analisis Data .....	12
G. Kajian Relevan .....	13
H. Kerangka Pikir .....	14
I. Ruang Lingkup penelitian .....	15



**BAB II KEADAAN POLITIK INDONESIA PADA AWAL KEMERDEKAAN  
(1945-1949)**

A. Keadaan Politik Indonesia Pada Awal Kemerdekaan (1945-1949) .....	16
B. Kebijakan Politik Pada Awal Kemerdekaan (1945-1949).....	19
C. Segi Pedagogis .....	22

**BAB III POLITIK DIPLOMASI WAKIL PRESIDEN MOH. HATTA (1945-1949)**

A. Latar Belakang Diplomasi .....	25
B. Proses Diplomasi.....	29
C. Hasil Diplomasi.....	32
D. Segi Pedagogis .....	33

**BAB IV DAMPAK KEBIJAKAN POLITIK WAKIL PRESIDEN MOH. HATTA  
(1945-1949)**

A. Dampak Internal .....	36
B. Dampak Eksternal .....	39
C. Dampak Positif .....	40
D. Dampak Negatif.....	42
E. Segi Pedagogis .....	43

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	44
B. Saran .....	44

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Keterangan Data Buku Sumber.....	10
2. Uji kesejatian sumber data “Kebijakan Politik Wakil Presiden Mohammad Hatta Pada Masa Revolusi Kemerdekaan RI (1945-1949)” .....	12

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Berfikir .....	15
2. Parade Tentara Republik Indonesia (TRI) Purwakarta, Jawa Barat.....	28

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lengsernya kabinet Sjarifuddin yang kemudian digantikan oleh Kabinet Hatta.....	48
2. Dukungan Terhadap Sjarifuddin .....	49
3. Program Kabinet Hatta.....	50
4. Situasi Solo saat pemberontakan PKI Madiun .....	51
5. Syarat-syarat Indonesia mengenai keikutsertaannya dalam KMB .....	52
6. Susunan Kabinet RIS .....	53
7. Program Kabinet RIS .....	54